

ANALISIS PENGARUH EKSPOR, IMPOR, KURS & TINGKAT INFLASI TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA (2019-2022)

Dewi Nur Cahyaningsih ^{1*}

¹ Universitas Ahmad Dahlan Universitas

*Correspondence author: dewi18000010206@webmail.uad.ac.id

Article Info: Received: ## Month ##### | Revised: ## Month ##### | Accepted: ## Month #####

Abstract: Cadangan devisa merupakan salah satu instrumen penting dalam variabel moneter yang mempengaruhi stabilitas perekonomian nasional. Sehingga meneliti cadangan devisa merupakan sebuah urgensi tersendiri dan selalu menjadi kebutuhan setiap waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan cadangan devisa menggunakan inflasi, ekspor, impor dan kurs sebagai prediktor. Observasi penelitian ini merupakan bulanan tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan *multiple regression* atau regresi berganda sebagai alat analisis. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan seluruh variabel independen berpengaruh serentak dan signifikan terhadap cadangan devisa. Sedangkan secara parsial, ekspor berpengaruh positif dan signifikan, impor berpengaruh negative dan signifikan, inflasi berpengaruh negative dan signifikan serta kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa.

Keywords: Cadangan Devisa, Inflasi, Kurs, Ekspor, Impor, Regresi Berganda.

JEL Classification: xxx

How to Cite: Cahyaningsih, Dewi Nur. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia (2019-2022). *Jurnal Ekonom-Qu*, XX(X), xx- xx. DOI: <https://dx.doi.org/1035448/jequ.#####>

INTRODUCTION

Tujuan utama pembangunan nasional adalah untuk kemaslahatan umum, baik material maupun spiritual, serta masyarakat umum. Pembangunan nasional Indonesia dibiayai oleh devisa. Cadangan devisa memegang andil yang besar, sebagai tanda kuat atau lemahnya fundamental ekonomi suatu negara, yang dapat mencegah negara mengalami kemerosotan ekonomi dan krisis keuangan (Priadi dan Sekar, 2008). Mayoritas pendanaan pembangunan nasional berasal dari devisa yang digunakan untuk mendukung prakarsa infrastruktur dan industri. Uang asing yang dimanfaatkan untuk kemajuan pembangunan berasal dari ekspor migas dan nonmigas, serta sektor pariwisata. Indonesia dengan SDA lebih dari cukup harusnya kebutuhan sendiri dapat terpenuhi. Namun, negara lain tetap menjadi tumpuan Indonesia sehingga mengakibatkan barang dimana harusnya dilakukan produksi di Amerika Serikat alhasil terpaksa diimpor. Hal ini disebabkan kelangkaan tenaga professional yang mampu mengelola sumber daya alam tersebut. Karena keahlian teknologi Indonesia yang rendah, proses ekspansi ekonomi mengharuskan perolehan barang modal dan sumber daya mentah. Pemerintah sebagai pihak yang memiliki kapasitas untuk itu harus menyusun rencana pembangunan industri untuk mendorong perekonomian bangsa guna memajukan pembangunan nasional. Tahap awal industrialisasi telah dimulai di Indonesia, dan negara ini memiliki permintaan langsung akan uang asing. Seluruh jumlah devisa yang disimpan oleh suatu negara atau pemerintah dan swasta, dikenal sebagai cadangan devisa negara, dan dalam bahasa umum disebut sebagai "valas". Informasi ini dapat diperoleh dari neraca pembayaran. Keadaan saldo mata uang asing negaranya serta cadangan devisa yang dilakukan penyimpanan pemerintah dan rakyat negara tersebut disebut sebagai cadangan devisa negara. Semakin banyak persediaan cadangan mata uang asing suatu negara, semakin efektif negara itu dapat terlibat dalam bisnis internasional dan transaksi keuangan, dan semakin kuat mata uang nasionalnya. Salvantore, dalam (Asmanto dan Suryandari 2008) mengatakan bahwa cadangan devisa suatu negara adalah aset yang likuid dan sangat berharga dimana danya [engakuan nilai dari seluruh dunia serta bisa dipergunakan menjadi alat transaksi secara sah secara internasional. Menjadi alat untuk melakukan bisnis dengan negara lain, cadangan devisa suatu negara merupakan faktor penting. Seringkali, rasio cadangan devisanya pada impornya digunakan untuk mengukur cadangan devisa. Jika suatu negara memiliki cadangan devisa yang mencukupi agar menutup impornya dalam 3 bulan, ini dianggap sebagai tingkatan aman. Bila berlangsung kurang dari 2 bulan, bisa menekan neraca pembayarannya. Cadangan devisa harusnya dijaga dengan baik supaya transaksi internasionalnya tetap berlangsung lancar.

Suatu negara tidak dapat memproduksi cukup barangnya sendiri untuk memenuhi permintaan semua orang, oleh karena itu perdagangan internasional sangat penting. Tujuan dari perdagangan internasional adalah untuk memastikan bahwa tidak ada negara yang menderita surplus atau kekurangan sumber daya yang diberikan. Era Orde Baru yang ditandai dengan meningkatnya perdagangan antarnegara menandai dimulainya upaya kerjasama internasional Indonesia. Karena sumber daya yang terbatas, salah satunya Indonesia berpartisipasi dalam perdagangan internasional (Juniantara, 2012). Dolar AS

adalah mata uang standar de facto untuk perdagangan internasional. Nilai tukar antara rupiah dan dolar AS berubah secara berkala karena permintaan dan penawaran mata uang AS.

Hal ini dapat menimbulkan risiko volatilitas nilai tukar karena ketidakpastian nilai tukar itu sendiri (Muzaky, 2015). Karena satu negara tidak dapat memproduksi cukup komoditasnya sendiri untuk memenuhi kebutuhan penduduknya sendiri, perdagangan internasional menjadi sangat penting. Ini adalah tujuan perdagangan internasional untuk menyamakan kedudukan sehingga tidak ada negara yang dirugikan oleh kelimpahan atau kekurangan sumber daya tertentu. Masa Orde Baru yang ditandai dengan semakin maraknya perdagangan antarbangsa menandai awal dari upaya Indonesia untuk menjalin kerjasama internasional. Salah satunya negara yakni Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional meskipun memiliki sumber daya alam yang buruk (Juniantara, 2012). Dolar Amerika Serikat yakni mata uangnya dimana dipergunakan sebagai patokan de facto untuk melakukan bisnis dalam skala global. Permintaan dan penawaran uang AS dapat menyebabkan pergeseran periodik dalam nilai tukarnya dimana menentukan berapa nilainya satu mata uang pada mata uang lainnya. Simpanan cadangan devisa yang dimiliki tiap negara dapat menjadi indikasi yang berguna tentang kesehatan ekonomi negara tersebut karena menunjukkan betapa kompetitifnya suatu negara di pasar global. Karena Indonesia adalah negaranya sendiri dan memiliki cadangan devisa yang relatif rendah, maka Indonesia tidak dapat melakukan pembayaran internasional, sehingga nilai tukar tidak dapat distabilkan. Hal ini pada akhirnya menyebabkan Indonesia mengalami defisit neraca pembayaran yang menyebabkan rupiah terdepresiasi.

Inflasi di Indonesia bukan hanya kejadian jangka pendek dan kontekstual; sebaliknya, seperti yang biasa terjadi di negara berkembang lainnya, inflasi di Indonesia terus memberikan dampak struktural terhadap perekonomian negara tersebut. Hal ini terjadi karena Indonesia adalah negara berkembang. Masalah dengan inflasi dalam waktu dekat. Oleh karena itu, penggunaan sarana keuangan yang habis masanya dalam jangka pendek biasanya tidak cukup untuk mengatasi masalah inflasi di Indonesia. (Atmaja, 2000). Baik kenaikan harga maupun peningkatan ekspor mungkin berdampak pada cadangan devisa suatu negara. Korelasi antara ekspor dengan cadangan devisa terjadi saat negara yang mengerjakan kegiatan ekspornya menerima sejumlah uang dengan mata uang asing. Jumlah uang tersebut menjadi cadangan mata uang asing, dan nilainya akan berkurang jika ekspor terus turun.

LITERATURE REVIEW

Cadangan Devisa

Cadangan devisa merupakan salah satu komponen tabungan suatu negara. Tujuan dan manfaat dari cadangan devisa suatu negara serupa dengan manfaat yang diberikan kekayaan kepada penduduk suatu negara. Bank Indonesia adalah bank sentral negara, dan dengan demikian, bertugas untuk mengawasi dan mengatur baik sistem perbankan Indonesia maupun aliran devisa. Cadangan mata uang asing biasanya dalam mata uang negara lainnya, contohnya dolar, euro, dan yen. Di Indonesia, tidak menjadi masalah dalam penukaran mata uang barat atau Asia pada mata uang lainnya. Pinjaman didapatkan atas negara asing, organisasi internasional, juga perusahaan swasta asing, menurut Amir (2004). Contohnya termasuk pinjamannya dari Inter Governmental Group on Indonesia (IGGI), pinjaman Bank Dunia serta Bank Pembangunan Asia, juga Kredit Pemasok perusahaan swasta asing. serta kontribusi pemerintah internasional dan organisasi PBB seperti UNDP dan UNESCO.

Ekspor

Perdagangan internasional (Ekspor), dimana memberi insentif untuk mendorong permintaannya domestik, bersamaan pada sistem politik stabil serta sistem sosialnya fleksibel, telah menyebabkan pertumbuhan besar di bidang manufaktur. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan selama ini, kita dapat melihat bahwa ekspor menunjukkan perdagangan antar negara, yang dapat mendorong pertumbuhan perdagangan internasional (Todaro, 2002). Oleh karena itu, negara-negara berkembang berpeluang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sama dengan negara-negara maju. Ekspor adalah melakukan usaha melalui memindahkan barang ke dalam dan ke luar daerah pabean Indonesia, selama mengikuti aturan dimana diberlakukan. wilayah kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesiamerupakan daerah pabean yang dimaksud.. Ini termasuk wilayah darat, laut, serta udara, serta perairan eksklusif dan bagian dari landas kontinen di mana Undang-Undang Kepabeanan No. 10/1995 (Agustina).

Impor

Brata (2013) mendefinisikan impor sebagai proses pemasukan barangnya dari luar Indonesia, ataupun yang biasa disebut daerah pabean, ke Indonesia. Impor, sebagaimana didefinisikan oleh Susilo (2013; 135), adalah proses memasukkan barang-barang buatan luar negeri ke dalam suatu negara melalui kepabeanannya. Ini menjelaskan bahwa dua negara terlibat dalam kegiatan impor, dan kepentingan kedua negara ini mungkin diwakili oleh dua perusahaan. Dalam kasus di mana entitas yang sama berperan sebagai eksportir dan importir. Impor, sebagaimana didefinisikan oleh Astui (2019; 22), adalah proses memperoleh barang ataupun jasa dimana diproduksi luar negeri. "Impor ialah perdagangan secara melakukan pemasukan komoditi luar negeri ke dalam daerah pabean Indonesia seperti ketentuannya," Andri Feriyanto (2015). Merujuk pada UU No. 17 Tahun 2006 yang menggantikan UU Kepabeanan No. 10 Tahun 1995 disebutkan bahwa impor adalah proses membawa barang ke pabean. UU No. 17 Tahun 2006 memberikan kepastian hukum yaitu kedatangan barang di

daerah pabean dan menentukan kapan barang tersebut dikenakan bea masuk, serta menjadi dasar hukum bagi pabean dan otoritas impor untuk melakukan pemeriksaan (penjelasan ke bagian 2, ayat 1 UU No. 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan).

Kurs (Nilai Tukar)

Salah satu aktivitas mutlak ekonomi adalah mobilitas. Dalam rangka menunjang, mendukung dan mempercepat mobilitas, maka infrastruktur jalan dibangun dengan tujuan melayani kebutuhan mobilitas seluruh pelaku ekonomitanpa terkecuali. Dengan infrastruktur jalan, barang maupun jasa dapat berpindah tempat dan berpindah kepemilikan dengan cepat. Infrastruktur jalan memungkinkan memberikan akses kepada pelaku ekonomi dalam melakukan kegiatan ekonominya. Sebagai studi kasus, di era digital ini transaksi belanja bisa dilakukan dari rumah dengan bantuan pihak ketiga. Untuk mengantarkan barang yang dibeli, maka membutuhkan infrastruktur jalan untuk menyelesaikan proses ekonomi tersebut. Segala transaksi ekonomi, akan menyumbang bagi PDRB di suatu daerah. Sehingga infrastruktur jalan menjadi komponen vital dan penting dalam kegiatan perekonomian.

Inflasi

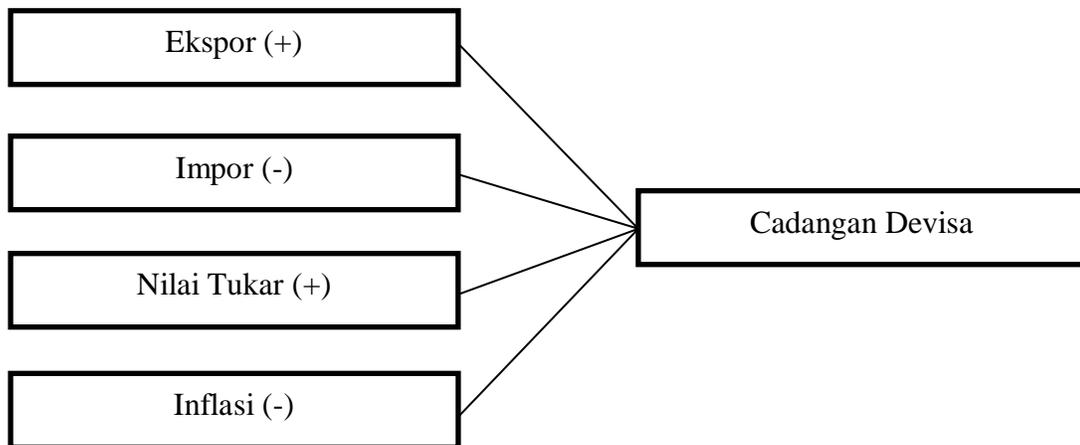
Dalam teori ekonomi cukup banyak teori mengenai inflasi yang di kemukakan oleh ekonom muda. Seperti definisi inflasi yang dikemukakan oleh Menurut Junalidin Zalkarial (2009), inflasi merupakan variabel penghubung antara tingkat bunga dan nilai tukar efektif, di mana dua variabel ini merupakan variabel penting dalam menentukan pertumbuhan dalam sektor produksi.

Research Gap

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung topik pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Khoiril, 2019) menggunakan regresi berganda, menunjukkan bahwa ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, impor memiliki pengaruh negatif dan signifikan serta kurs tidak memiliki pengaruh signifikan. Merujuk pada penelitian (Hafizal et., al, 2018) suku bunga berdampak negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Syamsurijal, et. al, 2017) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa, ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa dan impor berpengaruh negatif signifikan terhadap cadangan devisa. Menggunakan OLS, (Cahyani, et. al, 2020) memberikan konfirmasi bahwa secara parsial kurs memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, impor berpengaruh negatif dan cadangan devisa, ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan devisa. Uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa terdapat *gap* diantara penelitian terdahulu.

Theoretical Framework



RESEARCH METHODS

Jenis Penelitian & Data

Jenis penelitian merujuk pada penggunaan jenis data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dikarenakan data yang digunakan merupakan data angka atau data yang dapat dinyatakan besaran maupun ukurannya. Adapun deskriptif disini adalah penyajian hasil olah data dalam bentuk paragraf sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh semua khalayak. Penelitian ini memiliki tujuan umum berupa mengetahui hubungan- hubungan antar variabel pada model atau meneliti sebab akibat diantara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian dengan tujuan tersebut merupakan penelitian dengan jenis investigasi *study causal*. *Study causal* sendiri memiliki definisi suatu studi atau penelitian sedangkan *causal* adalah hubungan atau sebab akibat.

Jenis data yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif memiliki ciri khas berupa dapat dinyatakan besaran dan ukurannya. Selain itu, data kuantitatif juga dapat berupa data kualitatif yang telah diubah menjadi data kuantitatif melalui kaidah-kaidah statistic yang dibenarkan. Data yang diteliti pada penelitian ini bersumber dari berbagai lembaga resmi di Indonesia yang memiliki relevansi dengan variabel yang diuji yakni berasal dari web Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Oleh karena itu, sumber data penelitian ini merupakan sekunder.

Teknik Analisis

Teknik analisis data merujuk pada alat yang digunakan untuk menjawab semua tujuan-tujuan penelitian pada rumusan masalah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi linier berganda atau *multiple regression* dengan prosedur pengolahan data sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Berguna untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data diputuskan sebagai data berdistribusi normal jika nilai probabilitas lebih dari taraf signifikansi (5%).

b. Multikolinieritas

Keterikatan yang kuat antar variabel independent dapat menyebabkan regresi menjadi tidak blue atau *best linier unibiased estimator*. Dengan demikian uji multikolinieritas menjawab gejala tersebut. Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan bebas multikolinieritas.

c. Heterokedastisitas

Data dengan sifat homokedastisitas akan memberikan hasil penelitian yang berkualitas. Gejala heterokedastisitas merupakan gejala ketidaksamaan varian pada setiap residu. Sebuah data bebas gejala heterokedastisitas apabila nilai probabilitas lebih dari taraf signifikansi (5%).

2. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan

Uji simultan merujuk pada pengujian secara serentak variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar keputusan menunjukkan bahwa seluruh variabel independent berpengaruh serentak dan signifikan jika nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} .

b. Uji Koefisien Determinasi

Penentuan level kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen disebut dengan uji koefisien determinasi. Koefisien ini bernilai 0% -100%.

c. Uji Apriori

Membandingkan koefisien parameter pada hipotesis dengan koefisien parameter pada hasil penelitian. Dasar keputusan apabila koefisien parameter pada hipotesis sama dengan koefisien parameter pada hasil penelitian maka dianggap Sesuai atau Lolos Uji Apriori.

d. Uji Parsialitas

Uji ini menganalisis satu per satu antara variabel independent dengan variabel dependen. Dimana jika nilai T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} maka dinyatakan berpengaruh signifikan dan begitu juga dengan sebaliknya.

RESULT & EXPLANATION

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Table 1. Uji Normalitas

<i>Variabel</i>	<i>Obs.</i>	<i>W'</i>	<i>V'</i>	<i>z</i>	<i>Prob > z</i>
<i>Ehat</i>	36	0.95	1.89	1.18	0.117

Sumber : Data diolah, 2022.

Berdasarkan pengamatan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal tersebut dilihat dari probabilitas yang lebih dari taraf signifikansi 5% atau 0.05%. Data dengan sifat distribusi normal akan memberikan hasil peneltian yang berkualitas atau terhindar dari estimasi bias.

Uji Heterokedastisitas

Table 2. Uji Heterokedastisitas

<i>Breusch-Pagan Approach</i>	<i>Probabilitas</i>
Chi2 (1)	1.29
Prob > chi2	0.2558

Sumber : Data diolah, 2022.

Berdasarkan pengamatan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini terbebas dari gejala heterokedastisitas atau seluruh variasi model bersifat homogen atau seragam. Dasar keputusan tersebut adalah nilai probabilitas yang lebih dari taraf signifikansi 0,05 (0.2558 > 0,05).

Uji Multikolinieritas

Table 3. Uji Multikolinieritas

<i>Variabel</i>	<i>VIF</i>	<i>1/VIF</i>
Ekspor	4.00	0.24
Impor	3.13	0.31
Inflasi	1.75	0.57
Kurs	1.07	0.93
Rata-rata	2.49	

Sumber : Data diolah, 2022.

Melalui pengamatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari VIF adalah sebesar 2.49. Jika nilai rata-rata dari VIF kurang dari 10, maka keputusan menyatakan bahwa model penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas.

UJI HIPOTESIS
Multiple Regression

Table 4. Multiple Regression

Variabel	Coef.	Std.Dev	T _{tabel}	T _{hitung}
EKSP	0.09	0.00	1.689	4.05
IMP	-9.48	1.19	1.689	-0.80
INF	-0.01	0.00	1.689	6.19
KURS	-5.23	4.03	1.689	-1.3
_cons	11.15	0.64	1.689	173.89

Sumber : Data diolah, 2022.